**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan jenis penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Bentuk pendekatan yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:15) :

Metode penelian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana penelitian adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purvosive dan snobaal, teknik induktif/kualitatif , dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini disebut pendekatan kualitatif karena data yang di peroleh melalui observasi digunakan untuk melihat gambaran seluruh aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Numbered Heads* selama proses pembelajaran berlangsung,.

1. **Jenis penelitian**

 Jenis penelitian ini merupakan suatu penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini didasarkan pada masalah yang berasal dari rendahnya hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD Negeri Manjalling Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Dan masalah ini dapat di pecahkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Numbered Heads.* Menurut Arikunto (Yoni Acep, 2010:3) “penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.’’ Pelaksanaan penelitian bersifat kolaboratif yaitu bekerja sama dengan guru kelas.

23

1. **Fokus penelitian**

Penelitian ini dilaksanakana pada siswa kelas V SD Negeri Manjalling Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. yang difokuskan pada dua aspek yaitu:

1. Model pembelajaran kooperatif *Structured Numbered Heads*

Memperhatikan bagaimana proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Numbered Heads*, yang di tinjau dari guru maupun siswa. Semua tindakan guru dan siswa akan diamati dengan saksama apakah telah menerapkan langkah-langkah model pembelajaran secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran.

1. Hasil belajaran PKn

Hasil belajar PKn adalah untuk melihat apakah hasil belajar siswa dapat mengingkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Numbered Heads*. Hasil yang dimaksud adalah nilai hasil belajar yang diperoleh siswa berdasarkan tes siklus pokok bahasan.

1. ***Setting* dan Subjek Penelitian**
2. ***Setting* penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Manjalling Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Penulis memilih SD Negeri Manjalling Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. berdasarkan pertimbangan (1) rendahnya hasil belajar PKn, (2) Sekolah ini belum perna dilakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Numbered Heads.*

1. **Subjek penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Manjalling Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. dengan jumlah keseluruhan siswa 21 Siswa yang terdiri dari 7 laki-laki dan 14 perempuan. Tindakan ini dilaksanakan oleh guru kelas V SD Negeri Manjalling Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Sedangkan peneliti sendiri bertindak sebagai observer.

1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research)*  yaitu rancangan penelitian berdaur ulang ( siklus) mulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Tahap tindakan digambarkan dalam bagan berikut:

Perencanaan

**SIKLUS I**

Refleksi

Pelaksanaan

pengamatan

Perencanaan

**SIKLUS II**

Pelaksanaan

Refleksi

pengamatan

**Siklus Selanjutnya**

Gambar 3.1 : Skema Desain Penelitian Tindakan Kelas Arikunto (Suyadi 2013:50)

S

 Suyadi

s(s(Alur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto 2011: 42)

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap tindakan dilaksanakan dalam dua tindakan yaitu melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Setiap tahap dalam siklus diamati melalui format pengamatan yang telah dirancang dengan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Numbered Heads.* Dalam meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri Manjalling Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

 Berdasarkan bagian-bagian tentang prosedur pelaksanaan tindakan penelitian yang terdiri atas: tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, maka keempat tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. **Perencanaan**
2. Menelaah kurikulum
3. Menyamakan persepsi antara peneliti dengan guru kelas V tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Numbered Heads* yang akan digunakan dalam materi keputusan bersama.
4. Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Numbered Heads.*
5. Mempersiapkan dan mendalami materi pembelajaran
6. Menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
7. Mendesain alat evaluasi untuk mengetahui daya serap hasil belajar siswa.
8. **Pelaksanaan tindakan**
9. Guru memberikan motivasi dan apersepsi serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai.
10. Guru memperlihatkan media gambar yang berkaitan dengan materi yang akan dijelaskan
11. Guru dan siswa bertanya jawab tentang pengertian keputusan, keputusan pribadi dan keputusan bersama, beserta contohnya.
12. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dimana setiap 1 kelompok beranggotakan 3 orang dan setiap kelompok mendapat nomor.
13. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok
14. Tugas diberikan kepada siswa berdasarkan nomornya yang berangkai yaitu:
15. Siswa bernomor kepala 1 mendapat tugas mebaca pertanyaan dan menulis jawaban dari pertanyaan yang ada sesuai denagn hasil diskusi kelompoknya.
16. Siswa bernomor kepala 2 bertugas untuk keluar dari kelompoknya dan bergabung bersama beberapa siswa bernomor sama dari kelompok lain untuk mencocokkan hasil kerja sama mereka.
17. Siswa bernomor kepala 3 bertugas untuk melaporkan jawaban dari hasil diskusi kelompoknya.
18. Guru memanggil semua siswa yang bernomor kepala 2 untuk berkumpul dan saling bertukar pendapat tentang jawaban dari kelompok masing-masing.
19. Guru memanggil perwakilan dari setiap kelompok yang bernomor kepala 3 untuk naik mempresentasikan hasil jawaban dari diskusi kelompoknya, dan kelompok lain diberikan kesempatan untuk menganggapi jawaban tersebut.
20. Guru menjelaskan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam bermusyawarah
21. Tes formatif.
22. **Observasi**

Observasi meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Proses observasi pada saat guru sedang mengajar dengan menggunkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Numbered Heads.*
2. Proses observasi pada saat siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah di buat.
3. Menganalisis data hasil observasi dan hasil belajar siswa untuk mengetahui skor akhir yang diperoleh.
4. **Refleksi**

Data hasil observasi kegiatan belajar mengajar guru dan siswa serta hasil belajar siswa dalam siklus ini dikaji dan dianalisis untuk menentukan keberhasilan atau kegagalan dari tujuan akhir penelitian akhir penelitian tindakan kelas ini. Hasil refleksi pada siklus I menjadi tokal ukur apakah penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya atau cukup sampai siklus I. Apabila terdapat 80% siswa yang memperoleh skor ≥ 65 maka penelitian dinyatakan berhasil.

1. **Teknik pengumpulan data**

 Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi dan sebagai upaya untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Lembar observasi digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data proses belajar mengajar yang dilaksanakan dan hasil serangkaian aktivitas guru aktivitas belajar siswa. Menurut Bundu (2012:38) bahwa “ observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan pencatatan terhadap apa yang menjadi sasaran pengamatan”. Adapun format yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

1. **Teknik tes**

 Menurut Bundu (2012:29) “Teknik tes ialah seperangkat tugas yang harus dikerjakan oleh orang yang di tes, dan berdasarkan hasil menunaikan tugas-tugas tersebut, akan dapat di tarik kesimpulan tentang aspek tertentu pada orang tersebut”.

 Jenis data yang akan dikumpulkan dengan menggunakan tes adalah data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn mengenai materi keputusan bersama dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Structered Numbered Heads,* tes dilakukan pada setiap akhir siklus untuk keperluan tersebut digunakan soal-soal tes.

1. **Dokumentasi**

 Memuat tentang data-data yang diambil di sekolah tersebut berupa bukti-bukti fisik yang dibutuhkan selama penelitian seperti nilai ulangan harian dan nilai hasil tes serta gambar-gambar kegiatan selama melakukan penelitian di kelas.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
2. **Tehnik Analisis data**

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Disebut kualitatif karena penelitiannya dilakukan pada kondisi Yang alamiah (*narural setting)*, disebut juga sebagai metode kualitatif karena data terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

1. **Indikator Keberhasilan**

 Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil dalam pererapan model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Numbered Heads* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Indikator keberhasilan dari segi proses pembelajaran, apabila terjadi peningkatan 80% pada kegiatan pembelajaran baik guru dan siswa yang diperoleh melalui lembar observasi. Untuk melihat persentase pelaksanaan baik aktivitas mengajar guru maupun siswa digunakan indikator keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Indikator keberhasilan menurut Nurkancana ( suryani, 2010)

 **Tingkat penguasaan kategori**

 90 % - 100 % Sangat baik (SB)

 80 % - 89 % Baik (B)

 65 % - 79 % Cukup (C)

 55 % - 64 % Kurang (K)

 0 % - 54 % Sangat kurang (SK)

1. Indikator keberhasilan dilihat dari segi hasil, jika terdapat 80% siswa memperoleh nilai minimum ≥ 65 pada mata pelajaran PKn setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Numbered Heads,* maka pembelajaran dianggap tuntas secara klasikal.

 Tabel 3.2. Rentang skor dan kualifikasi hasil belajar siswa

 Skor Kualifikasi

 85 -100 Baik sekali

 65 -84 Baik

 55- 64 Cukup

 35-54 kurang

 0-34 kurang skali

Sumber : Rapor SD Negeri Manjalling Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa